

**PELATIHAN DETEKSI DINI KELAINAN TUMBUH KEMBANG ANAK  
BAGI GURU TK DAN KB ISLAM HIDAYATUL MUBTADI-IEN  
DI KECAMATAN SEMARANG BARAT**

**Masfufatun Jamil<sup>1</sup>, Cempaka Kumala Sari<sup>1</sup>**  
Email : [masfufatunjamil@gmail.com](mailto:masfufatunjamil@gmail.com) , [cempaka.sari87@gmail.com](mailto:cempaka.sari87@gmail.com)  
<sup>1</sup>Prodi D-III Kebidanan STIKES Widya Husada

**Abstrak**

Kelurahan Tambak Harjo kecamatan Semarang Barat ditemukan keluarga yang mempunyai bayi dan balita cukup banyak dengan tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat melalui data di TK dan KB Islam Hidayatul Mubtadi-len terdapat sekitar 72 balita. Keadaan di atas disertai juga dengan keadaan sosial ekonomi keluarga yang masih kurang, sehingga akses untuk mendapatkan layanan pemeriksaan tumbuh kembang anak masih kurang.

DDST adalah salah satu metode skrining terhadap kelainan penyimpangan atau gangguan perkembangan anak. Alat ini perlu disosialisasikan agar pemanfaatannya oleh masyarakat umum yang langsung berhubungan secara dekat dengan anak bisa lebih baik khususnya Guru TK dan KB yang hampir setiap hari berinteraksi. Untuk pemantauan tumbuh bias dilaksanakan pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar lengan. Sehingga pemantauan tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara optimal dan diharapkan dapat menunjang keberhasilan masa depan anak dan kebahagiaan keluarga. Setelah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat, guru mendapatkan ilmu dan dapat mengaplikasikan cara deteksi dini tumbuh kembang atau pemantauan tumbuh kembang balita pada murid atau anak didiknya

Kata Kunci : Deteksi Dini Kelainan, Tumbuh Kembang.

**Abstract**

*Tambak Harjo Sub-District, West Semarang Subdistrict, it was found that there were quite a lot of families with babies and toddlers with a low level of parent education. This can be seen through the data in TK and KB Islam Hidayatul Mubtadi-len there are around 72 toddlers. The above condition is also accompanied by a lack of family socio-economic conditions, so that access to access to child development and inspection services is still lacking.*

*DDST is one of the screening methods for deviation disorders or developmental disorders of children. This tool needs to be socialized so that its utilization by the general public who is directly in close contact with children can be better especially for Kindergarten and KB teachers who interact almost every day. For monitoring growth can be carried out measurements of height, weight, arm circumference. So that the monitoring of children's growth and development can be carried out optimally and is expected to support the child's future success and family happiness. After Community Service is implemented, the teacher gets knowledge and can apply early detection methods of growth and development or monitoring the growth and development of toddlers on their students or students*

*Keywords: Early Detection of Abnormalities, Growth and Development*

**Pendahuluan**

Memiliki anak yang sehat, cerdas, berpenampilan menarik (tampan dan cantik ), dan berakhlak mulia merupakan harapan setiap keluarga. Agar dapat memiliki anak yang diidamkan tersebut maka harus diupayakan sejak seorang calon Bapak atau Ibu memiliki calon pasangan hidup dengan prinsip bibit, bobot, bebet sekarang semakin diabaikan.

Untuk mendapatkan anak yang didambakan perlu diperhatikan factor – factor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan ibunya dan setelah lahir. Faktor – faktor tersebut adalah faktor genetic /keturunan dan lingkungan bio- fisiko psiko – sosial. Proses tumbuh kembang merupakan hasil interaksi factor – factor tersebut.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu dilakukan pemantapan terhadap tumbuh kembang anak supaya tidak terjadi kelainan. Ibu merupakan pengasuh utama anak yang dapat mematuhi pertumbuhan anak. Guru PAUD merupakan pendidik yang setiap hari berinteraksi, sehingga sangat memerlukan pengetahuan tentang deteksi dini kelainan tumbuh kembang anak.

Sebagain besar masyarakat kita masih kurang memahami bahwa gangguan atau penyimpangan perkembangan anak bisa dideteksi secara dini untuk meminimalkan dampak negatif yang lebih luas dari gangguan tersebut. Keadaan ini tentu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan yang masih rendah tentang pentingnya pemantauan perkembangan anak, sehingga perlu diupayakan suatu program agar pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang hal tersebut dapat meningkat.

Kelurahan Tambak Harjo kecamatan Semarang Barat ditemukan keluarga yang mempunyai bayi dan balita cukup banyak dengan tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat melalui data di TK dan KB Islam Hidayatul Mubtadi-len terdapat sekitar 72 balita. Keadaan di atas disertai juga dengan keadaan sosial ekonomi keluarga yang masih kurang, sehingga akses untuk mendapatkan layanan pemeriksaan tumbuh kembang anak masih kurang. Selain itu ditemukan juga beberapa kondisi masyarakat terutama ibu-ibu kader Posyandu yang masih kurang pengetahuannya tentang perkembangan anak yang normal dan gangguan atau penyimpangan perkembangan, serta ketidaktahuan tentang cara sederhana untuk deteksi dini gangguan atau penyimpangan perkembangan pada anak.

DDST adalah salah satu metode screening terhadap kelainan penyimpangan atau gangguan perkembangan anak. Alat ini perlu disosialisasikan agar pemanfaatannya oleh masyarakat umum yang

langsung berhubungan secara dekat dengan anak bisa lebih baik khususnya Guru TK dan KB yang hampir setiap hari berinteraksi. Untuk pemantauan tumbuh bias dilaksanakan pengukuran tinggi badan , berat badan, lingkaran lengan. Sehingga pemantauan tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara optimal dan diharapkan dapat menunjang keberhasilan masa depan anak dan kebahagiaan keluarga.

Tujuan Khusus dalam pengabdian masyarakat ini yaitu guru dapat mengetahui tentang pengertian pertumbuhan dan perkembangan, indikator pemantauan pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usia anak (pengukuran tinggi badan, berat badan dan panduan pemantauan pertumbuhan), kategori perkembangan anak; mengetahui bagaimana cara melakukan skrining atau pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta setelah guru mengaplikasikan ilmu; guru dapat mengetahui kategori hasil dari pemantauan. Untuk manfaatnya yaitu dari terselenggaranya kegiatan program pelatihan ini, beberapa hal yang dapat dicapai dengan memenuhi indikator: meningkatkan kualitas wawasan dan pengetahuan guru tentang deteksi tumbuh kembang (Pemantauan Tumbuh Kembang Balita); guru dapat mengaplikasikan ilmu dan mengetahui hasil pemantauan tumbuh kembang dari murid atau anak didiknya.

### **Metode**

Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan informasi (dengan ceramah) tentang pengertian pertumbuhan dan perkembangan, indikator pemantauan pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usia anak (pengukuran tinggi badan, berat badan dan panduan pemantauan pertumbuhan), kategori perkembangan anak; mendemonstrasikan bagaimana cara melakukan penimbangan berat badan dan tinggi badan anak secara benar; mendemonstrasikan cara skrining atau pemantauan perkembangan anak sesuai dengan usianya (dengan melihat panduan

pedoman pelaksanaan DDST); diskusi dengan Tanya jawab materi yang telah dipaparkan waktu ceramah; guru mengelompokan murid sesuai dengan usianya; guru mengaplikasi ilmu yang sudah di dapat, yairu dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan serta pemantauan perkembangan muridnya sesuai dengan buku panduan.

### Hasil Dan Pembahasan

Berkoordinasi dengan mitra untuk bentuk pengabdian yang akan dilakukan, setelah disepakati bahwa bentuk pengabdian yang akan dilakukan adalah Pelatihan Deteksi Dini Kelainan Tumbuh Kembang Anak Bagi Guru TK dan KB Islam Hidayatul Muftadi-len. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi dan aplikasi. Tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyerahkan surat permohonan pengabdian masyarakat ke dinas yang terkait
2. Setelah mendapatkan surat balasan pemberian ijin, setelah itu melakukan perijinan ke kantor kelurahan Tambakharjo dan ke TK dan KB Islam Hidayatul Muftadi-len
3. Berkoordinasi dengan guru-guru waktu yang tepat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat
4. Pelaksanaan pengabdian yaitu pertemuan pertama dengan memberikan informasi (dengan ceramah) tentang pengertian, pertumbuhan dan perkembangan, indikator pemantauan pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usia anak (pengukuran tinggi badan, berat badan dan panduan pemantauan pertumbuhan), kategori perkembangan anak
5. Menyiapkan alat yang akan digunakan untuk pemantauan tumbuh kembang
6. Mendemonstrasikan pada guru-guru bagaimana cara skrining atau pemantauan tumbuh kembang dengan buku pedoman pelaksanaan DDST
7. Diskusi dengan Tanya jawab materi yang telah

dipaparkan waktu ceramah

8. Pelaksanaan pengabdian di hari berikutnya: Peserta pelatihan melakukan pendeteksian kelainan – kelainan tumbuh kembang anak dengan praktek di TK dan KB Islam Hidayatul Muftadi-len, melaksanakan pemeriksaan tumbuh yaitu dengan memeriksa TB dan BB, setelah itu melihat buku panduan pelaksanaan DDST (Tabel Berat badan/Tinggi badan sesuai panduan Direktorat Gizi Masyarakat 2012), dan hasilnya **satu dalam kategori kurus dan 4 dalam kategori normal**
9. Untuk pemantauan perkembangan menggunakan alat ukur DDST, pelaksanaan :
  - a. Guru membagi muridnya sesuai dengan usia anaknya (KB usia 36, 42 dan 48 bulan)
  - b. Guru-guru melakukan skrining atau pemantauan tumbuh kembang pada muridnya sesuai dengan usianya.
    - 1) Memberi kertas dan pensil, hasil : murid mencoret-coret kertasnya
    - 2) Memberikan kubus, hasil : murid menata kubus keatas tanpa menjatuhkan
    - 3) Guru melihatkan gambar hewan, hasil : murid dapat menyebutkan nama hewan
    - 4) Memberikan bola, hasil : murid dapat melempar bola lurus kearah perut dan dada dengan jarak lebih dari 1,5 meter
    - 5) Memberi buku, hasil: murid dapat meletakkan buku dilantai, dikursi dan memberikan kepada gurunya
    - 6) Memberi baju kancing, hasil: murid dapat memakai baju dan mengancing sendiri
    - 7) Memberi celana, hasil: murid dapat memakai celana tanpa dibantu
    - 8) Sepatu murid, hasil : murid dapat menggunakan sepatu tanpa bantuan
    - 9) Guru member perintah untuk bermain petak umpet, hasil: murid mengerti dan mengerjakan

(ada yang jaga, setelah itu mencari temannya yang bersembunyi)

- 10) Memberikan roti, hasil : setelah makan murid dapat mencuci tangan dan mengeringkan
- 11) Sepeda murid, hasil : murid dapat mengayuh sepeda roda tiga
- 12) Guru menggambar garis lurus di papan tulis, hasil : murid dapat menirukan apa yang ada di papan tulis
- 13) Meletakkan segitiga dilantai, hasil : murid dapat melompati segitiga dengan melompat (mengangkat kedua kakinya)

Kategori dalam penilaian Perkebangan diantaranya : Abnormal, Meragukan, Tidak dapat di tes, Normal.

Hasil dari pemeriksaan guru terhadap muridnya: murid yang dilakukan tes pemantauan perkembangan dengan menggunakan DDST yaitu semua dalam kategori normal.

### **Simpulan dan Saran**

#### **Simpulan**

1. Setelah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat, guru mendapatkan ilmu dandapat

mengaplikasikan cara deteksi dini tumbuh kembang atau pemantauan tumbuh kembang balita pada murid atau anak didiknya

2. Setelah guru mengetahui cara deteksi dini dan sudah menerapkan, guru mengetahui hasilnya, dan hasil dari pengukuran pertumbuhan yaitu 1 anak dalam ketgori kurus dan 4 anak normal, untuk perkembangan yaitu semua dalam keadaan normal

#### **Saran**

Tenaga survey kesehatan (Gasurkes) kelurahan Tambakharjo, dapat meningkatkan jalinan kerja sama dengan guru wilayah setempat, agar lebih mudah memberikan informasi dan menyampaikan ilmu-ilmu baru yang diperoleh.

#### **Daftar Pustaka**

- Anonim, 2001. *Pedoman Penimbangan Balita di Posyandu*, Depkes RI, Jakarta
- I Dewa Nyoman Supriasa, 2001. *Penilaian Status Gizi*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Roy Meadow & Simon Newll., 2002, *Lecture Notes Pediatrics*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Soetjningsih, 1998. *Tumbuh Kembang Anak* Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta